

PANPEL GELAR RAPAT PERDANA

Pemilihan Model Musorda Terus Dimatangkan

YOGYA (KR) - Panitia pelaksana (Panpel) masih mematangkan model pelaksanaan kegiatan Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY digelar secara virtual atau tatap muka. Hal ini menjadi bahasan utama dalam rapat perdana Tim Panpel Musorda yang berlangsung di Aula KONI DIY, Selasa (5/1).

Ketua Tim Panpel Musorda KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSi kepada wartawan se usai rapat menjelaskan, saat ini permasalahan model pelaksanaan Musorda menjadi yang utama. Pasalnya, pelaksanaan Musorda KONI DIY kali ini berlangsung pada masa pandemi Covid-19 yang memerlukan penerapan protokol kesehatan ketat.

Hanya saja, dari dua pilihan model pelaksanaan Musorda tersebut, Agung

terap menilai, Musorda secara tatap muka adalah pilihan yang paling ideal karena seluruh anggota bisa berkomunikasi secara intens dan langsung. "Untuk memastikannya, kami akan berkoordinasi dengan Tim Gugus Tugas penanganan Covid-19 dalam beberapa hari ini. Semoga dalam dua hari ini semua bisa kami pastikan," jelasnya.

Koordinasi dengan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY ini menurut-

nya sangat penting agar mendapatkan pertimbangan teknis yang benar dalam pelaksanaan kegiatan di masa pandemi seperti saat ini. Mengingat, dalam Musorda KONI DIY yang akan berlangsung 27 Maret mendatang, jumlah peserta bisa mencapai sekitar 170 orang. Jumlah tersebut terdiri dari seluruh perwakilan anggota, pengurus KONI DIY, panitia hingga undangan yang akan hadir di kegiatan tersebut. "Jumlah pesertanya kemungkinan cukup banyak, jadi kami ingin tahu prosedurnya seperti apa. Apakah harus tes rapid dulu atau sebagainya, karena kami juga akan undang Gubernur DIY, karena memang Musorda ini juga pemilihan Ketum KONI," tegasnya.

Selain pilihan model virtual atau tatap muka, konsultasi dengan Tim Gugus Tugas tersebut menurut Agung juga akan digunakan untuk meminta masukan wilayah yang ideal untuk melaksanakannya sesuai kondisi terakhir jumlah warga yang terpapar virus Corona. "Apakah di hotel yang berada di Sleman atau di mana, kami akan konsultasikan. Kalau di Sleman, kami harus terapkan bagaimana juga akan kami mintakan masukan tata caranya," ujarnya.

Dengan masih akan dikonsultasikannya model pelaksanaan Musorda KONI DIY mendatang apakah secara virtual atau tatap muka langsung, Agung juga mengatakan, saat ini dirinya belum bisa memastikan



Ketua Panpel Musorda, Drs Agung Nugroho MSi (tengah) memimpin rapat perdana Panpel Musorda di Aula KONI DIY.

berapa jumlah wakil masing-masing anggota di Musorda mendatang. "Apakah nanti 3 orang tiap anggota, atau hanya dua atau bahkan hanya satu orang perwakilan. Kami belum bisa pastikan karena menunggu masukan dari Tim Gugus Tugas," tandasnya.

Sementara itu terkait tahapan awal untuk Musorda KONI DIY, Agung yang juga menjabat sebagai Sekum KONI DIY ini menjelaskan, tahap awal Musorda berupa pengiriman surat pemberitahuan ke anggota terkait pelaksanaan kegiatan tersebut sudah diserahkan. "Su-

rat pemberitahuan sudah kami kirimkan per-hari ini. Selain surat pemberitahuan, kami juga sertakan rencana kegiatan di mana akan memberikan laporan dari pengurus lama, pemilihan ketum dan penerimaan anggota baru," tandasnya.

(Hit)-d

ATLET LATIHAN MANDIRI

Pertina Sleman Belum Agendakan Latihan

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Sleman belum mengagendakan latihan bersama bagi atlet-atlet menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022 mendatang.

Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir. Pertina Sleman pun memilih untuk menginstruksikan atlet-atlet menjalani latihan secara mandiri di kediaman mereka masing-masing.

Ketua Umum Pertina Sleman, Bondan Agus Suryanto kepada KR, kemarin, membenarkan hal tersebut. Menurut Bondan, masih berbahaya untuk menggelar latihan bersama, terlebih tinju merupakan olahraga *full body contact*.

"Saat ini masih berbahaya untuk menggelar latihan bersama, nanti kalau pandemi Covid-19 sudah mereda baru latihan bersama akan kembali digelar,"

tegas Bondan.

Ia menambahkan atlet pun latihan secara mandiri di kediamannya masing-masing dengan tetap diamati oleh pengurus Pertina Sleman, terutama tim pelatih. Hal ini dilakukan agar atlet tetap dalam kondisi sehat dan fit.

"Mereka masih latihan mandiri di rumah masing-masing," sambung Bondan.

Pertina Sleman pun saat ini masih menunggu jadwal untuk diukuhkan oleh Pengda Pertina DIY. Susunan pengurus telah terisi lengkap dan siap bekerja untuk mengembangkan olahraga tinju di Kabupaten Sleman. "Kami masih menunggu untuk dilantik," tambah Bondan.

Pada Porda DIY XVI 2022, tinju menjadi salah satu cabang yang diharapkan mampu meraih sukses untuk membantu Sleman meraih hatrik gelar juara umum Porda DIY. (Yud)-d

REKRUT ATLET MENUJU PELATKAB

Forki Gelar 'Sleman Karate League'

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Sleman bakal menggelar Sleman Karate League 2021. Kejuaraan tersebut bakal berlangsung selama tiga seri setiap tahunnya.

Untuk seri pertama di tahun 2021, Sleman Karate League direncanakan berlangsung pada 27 Februari 2021 mendatang dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh World Karate Federation (WKF).

"Kami gelar dengan protokol kesehatan ketat, sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pertandingan dari WKF," tegas Edwi Arief Sosiawan, Ketua Umum Pengkab Forki Sleman kepada KR, Selasa (5/1) kemarin.

Edwi menjelaskan Sleman Karate League 2021 akan mempertandingkan nomor kumite dan kata. Namun nantinya, hanya admin pertandingan, juri, atlet dan pelatih yang diperbolehkan memasuki arena pertandingan.

"Tidak ada penonton dalam arena, kami siapkan layar monitor di luar lokasi," tambah Edwi.

Nantinya, kejuaraan tersebut bakal berlangsung selama tiga seri di tahun 2021. Setelah Februari, dua seri berikutnya dijadwalkan berlangsung pada Juli dan Oktober. Kejuaraan tersebut penting bagi Forki Sleman sebagai sarana rekrutmen atlet menuju Pelatkab.

"Selain untuk kepentingan rekrutmen atlet menuju Pelatkab Porda DIY 2022, ajang ini untuk mencari bibit-bibit baru untuk Pelatkab tim

junior," sambungnya.

Ajang ini ditargetkan diikuti oleh 150 peserta. Selain peserta dari 14 perguruan karate di Sleman, kejuaraan diikuti UKM Karate Perguruan Tinggi (PT) di Sleman serta tim tamu dari Kodam Mulawarman, Balikpapan, Kalimantan Timur.

"Mereka ingin datang sebagai tim tamu, sehingga kami fasilitasi. Sekaligus agar persaingan di kejuaraan semakin sengit," lanjut Edwi lagi.

Di waktu yang sama, Forki Sleman pun merencanakan menggelar penataran wasit Kabupaten Sleman, untuk merefresh kemampuan wasit-wasit Sleman dalam melakukan penilaian, terutama pada nomor kata. "Mungkin juga diikuti wasit-wasit dari Kabupaten/Kota lain di DIY," katanya. (Yud)-d

UNTUK PENYUNTIKAN VAKSIN COVID-19

Kemenpora Mendata Atlet, Pelatih dan Oficial

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI Zainudin Amali, mengatakan kini tengah mendata atlet, pelatih dan ofisial untuk pemberian vaksin Covid-19. Para atlet, pelatih, dan ofisial ini pun disebutkan masuk ke skala prioritas dalam pemberian vaksin Covid-19 di Indonesia.

Hal ini terjadi karena para atlet, pelatih, dan ofisial akan mentas di sejumlah turnamen pada 2021. Mereka yang memang sudah terjadwal untuk berlaga pada tahun ini pun akan mendapat suntikan vaksin Covid-19 lebih awal. "Kita akan mempersiapkan atlet, pelatih, dan ofisial kita untuk divaksin di awal," ujar Zainudin Amali dalam konferensi pers virtual yang digelar Selasa (5/1).

Lebih lanjut Menpora Zainudin mengatakan, sekarang ini pekerjaan Kemenpora adalah menghimpun data sebanyak-banyaknya, selengkap-lengkapnya yang



Menpora RI Zainudin Amali.

akan divaksin lebih dahulu dan sebagainya. Data itu akan berikan ke pihak terkait yang punya kewenangan mendistribusikan vaksin.

Pemerintah Indonesia memang akan segera melakukan program vaksinasi di Indonesia. Dalam penyelenggaraan program vaksinasi ini, ada beberapa pihak yang masuk daftar prioritas sehingga nantinya akan diutamakan untuk mendapat suntikan vaksin Covid-19. Zainudin pun menyampaikan atlet, pelatih, ofisial ma-

suk ke daftar prioritas. Sebab, ada sejumlah agenda penting olahraga yang akan diikuti pada 2021.

Beberapa agenda olahraga besar yang akan dihelat pada 2021 adalah Olimpiade Tokyo, PON Papua, dan juga SEA Games. Sejumlah atlet Indonesia pun akan ambil bagian dalam penyelenggaraan tiga event olahraga tersebut.

Olimpiade Tokyo akan digelar pada 23 Juli hingga 8 Agustus 2021. Kemudian, PON Papua berlangsung pada 20 Oktober. (Ben)-d

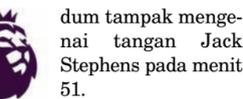
KLOPP KECEWA KEPUTUSAN WASIT

Liverpool Tumbang di Kandang Soton

SOUTHAMPTON (KR) - Hasil buruk diderita Liverpool setelah tumbang di kandang Southampton dengan skor tipis 0-1 pada *matchday* 17 Liga Primer Inggris yang berlangsung di St. Mary's Stadium, Selasa (5/1) dini hari WIB. Ini merupakan kekalahan kedua *The Reds* pada Liga Primer musim 2020/2021.

Meski masih bertahan di puncak klasemen sementara, namun Liverpool kini ditempel ketat Manchester United (MU) di posisi *runner up*. Kedua tim memiliki nilai sama, 33, namun MU baru 16 kali main. Sedang Soton bertengger di peringkat 6, mengemas nilai 29.

Manajer Liverpool Jurgen Klopp menilai seharusnya timnya mendapat tendangan penalti sehingga paling tidak bisa membawa pulang 1 poin. Sang manajer menilai bola hasil tendangan Georginio Wijnal-



dum tampak mengenai tangan Jack Stephens pada menit 51. Wasit pun tidak memberikan tendangan penalti kepada Liverpool setelah meninjau tayangan ulang Video Assistant Referee (VAR). Wasit juga tidak memberikan penalti kepada tim tamu saat Sadio Mane terjatuh di area terlarang setelah dihadang Kyle Walker-Peters. "Seharusnya kami mendapat penalti saat Sadio Mane dijatuhkan di area penalti. Juga ada *hands ball*. Saya tidak mengerti dengan keputusan wasit. Ini bukan alasan, tapi anda bisa mendapat satu poin jika wasit memberikan penalti," ungkapnya se usai laga seperti dilansir *Sky Sports*. Gol penentu kemenangan Soton disarangkan mantan pemain Liverpool Danny Ings saat laga baru berjalan dua menit, meneruskan bola



Striker Southampton Danny Ings dihadang pemain Liverpool Xherdan Shaqiri pada laga lanjutan Liga Primer Inggris di St. Mary's Stadium.

hasil tendangan bebas James Ward-Prowse. Liverpool terus meneror pertahanan Soton untuk mengejar ketinggalan, namun hingga laga usai tidak tercipta gol.

Susunan pemain, Southampton: Fraser Forster; Kyle Walker-Peters, Jan Bednarek, Jack Stephens, Ryan Bertrand; Stuart Armstrong, James Ward-Prowse, Ibrahima Diallo,

Moussa Djenebo (Nathan Tella 31); Theo Walcott (Yan Valery 82); Danny Ings (Daniel N'Lundulu 77).

Liverpool: Alisson Becker; Andrew Robertson, Fabinho, Jordan Henderson, Trent Alexander-Arnold (James Milner 77); Georginio Wijnaldum, Thiago Alcantara, Alex Oxlade-Chamberlain (Xherdan Shaqiri 55); Sadio Mane, Roberto Firmino, Mohamed Salah. (Jan)-d

GANTIKAN MARQUEZ DI MOTOGP 2021

Dovizioso Tunggu Kabar dari Honda

FORLIMPOPOLI (KR) - Manajer Andrea Dovizioso, Simone Battistella mengaku sedang menunggu kabar dari Repsol Honda jika saja tim tersebut tertarik menggunakan jasa Dovi di MotoGP 2021. Ia mengatakan sampai saat ini pihaknya terus menantikan hal tersebut.

Seperti diketahui, beberapa bulan yang lalu Honda dikabarkan tertarik menggunakan jasa Dovizioso jika saja pembalap utama mereka, Marc Marquez masih belum bisa balapan saat MotoGP 2021 dimulai. Battistella pun tak menepis kabar tersebut, namun ia mengatakan pembalap ber juluk *The Little Dragon* itu menolak penawaran tersebut jika hanya menjadi pembalap cadangan saja. Kalau direkrut selama satu musim penuh, barulah Dovizioso mau.

Tentu hal tersebut tak bisa disanggupi oleh pihak Honda. Sebab MotoGP sudah melarang tim menggunakan tiga pembalap sekaligus dan Honda pun tak mau melepaskan Marquez begitu saja. Kini Marquez masih berusaha untuk fit sepenuhnya dari cedera yang menimpanya sejak awal



Andrea Dovizioso

MotoGP 2020. Namun, nyatanya sampai saat ini rider berpaspor Spanyol itu belum juga sembuh total dan hal itu sedikit membuat Honda khawatir.

Melihat hal tersebut, Battistella mengaku siap-siap saja jika pihak Honda memutuskan meminta Dovizioso menggantikan Marquez di MotoGP 2021. Ia bahkan memberi pengakuan sudah beberapa kali berbicara dengan pihak Honda, meski yang dibicarakan terkadang ada banyak hal. (Ben)-d

DISPORA BERGABUNG DENGAN DISDIK

KONI Yogya Siap Lakukan Koordinasi

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya dalam waktu dekat akan melakukan koordinasi dan beraudiensi dengan dinas terkait yang akan membina organisasinya. Hal ini dilakukan setelah Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) sebagai instansi pembinaannya, resmi digabung dengan Dinas Pendidikan (Disdik) menjadi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora).

Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada KR di Yogya, Selasa (5/1) mengatakan, pihaknya untuk sementara ini sudah langsung berkoordinasi dengan Kepala Dinas (Kadis) Dikpora Kota Yogya, Budi Santosa Asrori SE MSi melalui sambungan telepon. Namun, ke depan

pihaknya memastikan akan beraudiensi secara langsung untuk menjalin koordinasi yang lebih intens.

"Meski secara instansi, pembina KONI Yogya akan berpindah dari Dispora ke Disdikpora mulai 2021 ini, namun untuk personelnnya tidak banyak mengalami perubahan. Pasalnya, Pak Budi Asrori selama satu tahun ini sudah menjabat sebagai Plt Kepala Dispora. Jadi, selama ini kami juga telah berkoordinasi dengan baik, tinggal nanti kami lanjutkan lebih maksimal lagi," ujarnya.

Koordinasi dan audiensi dengan Disdikpora ini menurut Aji sangat penting karena mulai tahun ini ada perubahan yang signifikan pada tahapan pencairan dana hibah dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya. Mulai



Aji Karnanto SE MM

tahun ini, lanjutnya, penguasaan dana hibah sepenuhnya terkait dengan instansi pembinaannya, mulai dari pengucuran dana hingga pertanggungjawabannya.

Untuk itulah, KONI Yogya akan segera melakukan koordinasi dan audiensi dengan Disdikpora sebagai instansi pembinaannya. "Karena mulai tahun ini ada perubahan mengenai alur pen-

cairan dan pertanggungjawaban dana hibahnya. Ini akan sangat penting kami bahas bersama dengan Disdikpora sebagai pembina kami," terangnya.

Sebelumnya, untuk anggaran dana hibah yang akan diterima KONI Yogya tahun 2021 ini, Aji mengatakan, telah mendapatkan informasi bahwa akan mendapatkan dana sebesar Rp 5 miliar. Nantinya, dari besarnya dana tersebut, pihaknya akan memanfaatkan dana tersebut untuk pembinaan atlet secara maksimal melalui sejumlah program yang telah disiapkan.

Pasalnya, tahun 2021 rencananya akan menjadi pijakan awal untuk persiapan menuju Porda DIY XVI yang akan berlangsung pada tahun 2022 mendatang. (Hit)-d